

MEMOTIVASI KARYAWAN MELALUI DESAIN PEKERJAAN (*JOB DESIGN*) PADA WARUNG STEAK WOW YOGYAKARTA

Arief Dwi Saputra

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Email: Ariefdwisaputra18@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada awalnya, usaha ini didirikan di teras rumah kontrakan oleh Jody Brotosuseno dan istrinya Siti Hariyani (Aniek) di Jalan Cenderawasih no. 30 Yogyakarta. Usaha ini tidak terlepas dari pengaruh ayah Jody. Sebelum mempunyai usaha sendiri, mereka berdua telah aktif membantu usaha ayah Jody yang memang telah lebih dulu berkecimpung di dunia bisnis restoran steak bernama Obonk Steak. Obonk Steak memang sudah cukup lama berdiri di Yogyakarta dan sasaran konsumen restoran ini adalah kelas menengah ke atas. Dari sinilah, Aniek (Nama panggilan Siti Haryani) dan Jody mempunyai ide untuk membuka tempat makan steak yang dapat menyentuh lapisan menengah ke bawah.

Mereka kemudian memilih nama Waroeng sebagai nama tempat yang mereka dirikan bukan restoran atau kafe yang tampak mewah. Hal ini dimaksudkan agar dapat menarik minat mahasiswa. Mereka juga tak segan memasang daftar harga di depan warung agar calon pembeli dapat mengetahui harga menu mereka yang murah. Uniknya, Waroeng Steak & Shake menyediakan nasi untuk dimakan dengan steak bukan kentang, kacang panjang, wortel, atau jenis makanan lain yang biasa dimakan bersama steak.

Sampai pada tahun 2016 ini, Waroeng Steak and Shake sekarang sudah menjamur dan mempunyai 68 cabang outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Sumedang, Jakarta, Bogor, Semarang, Solo, Yogyakarta, Magelang, Bali, Surabaya, Cirebon,

Tegal, Purwokerto dan Makassar serta telah memiliki 1700 lebih karyawan yang tersebar di berbagai cabang di Indonesia. Yang menarik lagi dari bisnis kuliner ini adalah Waroeng Steak and Shake tidak difranchise-kan alias diwaralabakan.

Karenanya, pihak manajemen harus berfikir dan menyiapkan strategi terbaik dalam menghadapi Kompetitor. Tentu, tidak hanya WS yang bergerak di bidang kuliner. Lalu apa yang harus dilakukan? Mulai dari disini lah akan timbul pertanyaan-pertanyaan bagaimana sistem usaha ini dapat bertahan dengan langgengnya di tengah persaingan industri yang semakin pesat.

JOB DESIGN WAROENG STEAK

Dalam sebuah organisasi tentu mempunyai tujuan yang akan diwujudkan bersama. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerja sama antar anggota. Harus adanya pembagian tugas sesuai dengan masing-masing kapasitas seseorang agar dapat secara bersamaan mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi tersebut. Oleh karena itu kepedulian dalam mengatur dan mengelola tugas bagi para pemimpin sebuah organisasi sangat diharapkan. Hal inilah yang diterapkan Waroeng steak dalam melakukan rancangan pekerjaan (job design) secara benar agar dapat menyempurnakan usaha pencapaian anggota dan produktivitas organisasi (Kinicki & Fugate, 2013).

Berikut Ruang Lingkup Desain dalam Pekerjaan yang diterapkan Warung Steak mencakup pertanyaan atas beberapa kondisi yang akan diterapkan.

1. Siapa yang akan mengerjakan tugas.
Poin pertama ini mengarah pada subyek pelaku pengerjaan mulai dari posisi yang paling bawah hingga pimpinan.
2. Bagaimana tugas tersebut akan dilaksanakan dalam praktik operasionalnya.
Poin kedua ini mencakup cara melaksanakannya, baik itu dilihat dari schedule pelaksanaan, peralatan yang digunakan serta prosedur teknis pengerjaan oleh masing-masing karyawan.
3. Dimana tugas tersebut akan dikerjakan.

5. Kinerja pekerjaan

Waroeng Steak berpendapat bahwa kepuasan mengarah pada kinerja yang lebih tinggi, sementara yang lain berpendapat bahwa kinerja tinggi mengarah pada kepuasan.

REFERENSI

- Diane, T.. (2003). *Take This Job & Love It; Bagaimana Mengubah Kerja Yang Anda Lakukan Sesuai Dengan Yang Diinginkan*. Surabaya: Ikon Teralitera.
- Kinicki, A. & Fugate, M. (2013). *Organizational Behavior: key Concepts, Skills, and Best Practices*. McGraw Hill Education
- Palupi, M. (2013). Pengaruh keadilan kompensasi, kebijakan rotasi karyawan dan komitmen afektif pada perilaku retaliasi PNS kantor “X” di Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 8(1): 15-24.
- Rowan G.. (1998). *Rethinking the Future; Memikirkan Kembali Bisnis, Prinsip, Persaingan, Kontrol dan Kompleksitas, Kepemimpinan, Pasar, dan Dunia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sigmund G. Ginsburg. (2000). *Managing With Passion; Meraih Puncak Prestasi Dalam Pekerjaan dan Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Theron Q. Dumont. (2012). *The Power of Concentration; Bagaimana Konsentrasi Dapat Mewujudkan Keinginan Anda*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tjahjono, H.K. (2004). *Budaya organisasional dan balanced scorecard: dimensi teori dan praktik*. UPFE UMY